



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
PROGRAM STUDI FISIKA
Sekip Utara BLS 21 Yogyakarta

Buku 1: RPKPS
(Rencana Program dan Kegiatan
Pembelajaran Semester)

AGAMA ISLAM
Gasal/2 sks/UNU1000

oleh

Sunarta(tim mk agama islam-mipa)

Tahun Ajar 2019/2020

Januari 2019

RPKPS

(RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER)

1. **Nama dan Mata Kuliah** : Agama Islam
2. **Kode / SKS** : UNU 1000 / 2 SKS
3. **Prasarat** : -
4. **Status Mata Kuliah** : Wajib
5. **Deskripsi Singkat Mata Kuliah**

Kuliah agama dimaksudkan untuk membekali dan mempersiapkan mahasiswa agar menjadi manusia yang mempunyai watak karakter mulia yang dalam bahasa Islamnya mahasiswa yang mempunyai *akhlaqul karimah*. Apabila tujuan tsb tercapai, maka mahasiswa nantinya menjadi apapun kedudukannya / pekerjaannya atau minimal menjadi kepala rumah tangga, betul-betul menjadi manusia yang produktif & manfaat bagi bangsa & negara, masyarakat & keluarganya, diridhloi oleh Allah SWT sehingga sukses & selamat hidupnya di dunia yang sementara & akhirat yang selama-lamanya. Dalam pepatah : “*The man behind the gun*”, apabila *the man*-nya tidak mempunyai karakter yang baik maka ibarat senjata tetapi dipegang oleh orang yang mabuk atau pisau tajam ditangan penjahat. Tetapi apabila *the man*-nya mempunyai karakter yang baik maka ibarat senjata dipegang oleh ahlinya atau pisau tajam di tangan dokter spesialis bedah.

Isi kuliah yang kompeten dengan tujuan tsb menyangkut bahan ajar yang paling mendasar yaitu Iman yang letaknya di hati. Apabila hatinya baik dan hidup serta sehat maka akan menghasilkan aktivitas yang baik pada segala aspek kehidupannya. Fungsi hati adalah untuk mengimani yang benar (*haq*) yang menghasilkan sifat-sifat terpuji (*mahmudah*), maupun mengimani yang salah (*bathil*) yang menghasilkan sifat-sifat tercela (*madhmumah*). Oleh karena itu metode mengelola hati sangat diperlukan dalam pembelajaran ini yaitu dengan cara usaha atas hidayah dan iman. Materi kuliah mencakup pentingnya iman dan ‘amal (sebagai ‘*abid*) serta pentingnya perjuangan mengusahakan iman dan ‘amal untuk diri dan ummat manusia lainnya (sebagai da’i).

Untuk mewujudkan tujuan tsb diperlukan metode pembelajaran yang efektif yang melibatkan mahasiswa sebagai *center* pembelajaran, yang diimbangi oleh peran Dosen pengampu. Jenis kegiatannya bisa berupa : 1. Ceramah, presentasi, 2. *Mudzakaroh*, mahasiswa mengulang kuliah dalam bentuk *halaqoh* / belajar kelompok di klas, tiap

kelompok antara 3 - 5 mahasiswa, 3. Pertanyaan acak di kelas 4. Tugas untuk dikerjakan di rumah 5. *Outbound* spiritual

Dalam rangka merealisasikan kuliah agama sehingga wujud sikap & amalan maka diperlukan asistensi agama yang diampu oleh kakak angkatan mahasiswa yang kemampuannya telah diseleksi oleh dosen pengampu agama. Penilaian mahasiswa diambil dari nilai asistensi 30%, dosen pengampu 70%. Asistensi berstatus wajib diikuti untuk mendidik mahasiswa agar mempunyai *attitude* bisa menghargai agama yang disampaikan oleh kakak kelasnya. Apabila mahasiswa tidak mengikuti asistensi maka nilai akhir tidak bisa keluar. Nilai 70% dari dosen pengampu disumbang oleh 30% ujian tengah semester (UTS) dan 40% ujian akhir semester ((UAS).

6. Tujuan Pembelajaran

Secara umum kuliah agama Islam mempunyai tujuan membekali mahasiswa berupa asas, konsep, metode / cara menggunakan potensi yang Allah berikan kepada mahasiswa (sesuai kompetensinya) agar berguna secara maksimal untuk kemanfaatan manusia umumnya hingga keluarga dan dirinya yang hasilnya dirasakan sejak di dunia yang sementara dan di akhirat yang selama-lamanya.

Sabda Nabi SAW : “*Khoirunnasi man yanfaunnas*” artinya:”**Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya** “.

Isian kuliah memberikan cara membangun jiwa / hati sehingga menghasilkan mahasiswa yang secara bathiniyah bermoral & bermental yang baik, yang secara lahiriah siap & mampu berskill profesional. Perihal kemampuan berskill profesional, Sabda Nabi SAW :”*Idza wushidal amru li ghairi ahlihi fantadhiru saat*” artinya :”**Apabila suatu urusan dipegang oleh yang bukan ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya**”. Untuk mendapatkan profesionalitas, inilah peran dosen pengampu mata kuliah umum. Sedang untuk mendapatkan sifat moral dan mental yang baik, inilah peran dosen pengampu kuliah agama. Bahan kuliah disiapkan untuk membekali mahasiswa sebagai makhluk pribadi dan sebagai makhluk sosial sehingga ketika mahasiswa lulus akan mempunyai jiwa yang matang dan dewasa yang siap terjun ke tengah-tengah masyarakat apapun.

7. Outcome Pembelajaran (Learning Outcomes = LO)

Setelah mahasiswa mengikuti proses pembelajaran mata kuliah agama Islam, apabila syarat-syaratnya dipenuhi, maka akan diperoleh luaran berupa:

- a). Mahasiswa mampu mewujudkan sikap yang baik (karakter mulia) dalam mengkaji kebenaran, antara lain mengagungkan dan memuliakan majlis ilmu yang mengajarkan Firman Allah dan Sabda Nabi SAW sebagai sumber kebenaran. Mahasiswa membenarkan dan meyakini Firman Allah SWT dan Sabda Nabi SAW yang akan terbukti pada sikap & perbuatan serta menda'wahkan kepada yang lain.
- b). Mahasiswa menyadari & mampu menjelaskan maksud hidupnya di dunia ini dan sebagai hamba Allah mampu melaksanakan kewajibannya, sedang sebagai ummat Nabi SAW mahasiswa mampu memikul tanggung jawabnya sebagai da'i. Mahasiswa mampu menerangkan & membedakan antara maksud hidup dengan keperluan hidup.
- c). Mahasiswa bisa menyadari bahwa hidup di dunia ini adalah sementara & sangat singkat di banding dengan perjalanan kehidupan yang sangat panjang sesudah mati, tetapi hidup yang singkat ini sangat menentukan kesuksesan, kebahagiaan dan keselamatannya sejak di dunia ini sampai di akhirat yang selama-lamanya nanti. Dengan begitu mahasiswa bisa mengambil keputusan yang benar untuk apa hidup di dunia ini.
- d). Mahasiswa meyakini & menggunakan "Agama" sebagai sebab hakiki untuk memenuhi hajat hidup dan menyelesaikan persoalan hidupnya di dunia ini serta membentengi bahaya yang mungkin datang dalam kehidupannya, tanpa meniadakan sebab-sebab lahiriyah, bahkan usaha memenuhi secara maksimal sebab-sebab lahiriyah yang difahami oleh layaknya manusia.
- e). Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa Islam bukan saja Rohmat bagi orang muslim tetapi Rohmat bagi seluruh alam. Mahasiswa memahami cara mewujudkan Islam yang *Rohmatan lil 'alamin*.
- f). Mahasiswa menyadari bahwa bagian terpenting dalam diri manusia adalah hatinya dan meyakini bahwa untuk membentuk kepribadian, watak & karakter serta mental & moral harus menggarap hatinya. Apabila hatinya baik maka akan menghasilkan perbuatan yang baik (yang dilihat, didengar, dibicarakan, difikirkan, diputuskan, dilangkahakan semuanya baik). Mahasiswa mampu mengelola hati (jiwa) sehingga menghasilkan iman yang benar dan sifat-sifat mulia.
- g). Mahasiswa bisa mengidentifikasi siapa yang dimaksud orang beriman itu, serta mahasiswa bisa meyakini bahwa manusia yang sukses & selamat mengendarai kemajuan IPTEK berbasis digital (bilangan 0 dan1) adalah orang yang mempunyai IMTAQ berbasis digital yaitu orang yang hidupnya berkeyakinan *Laa ilaha illallah* artinya Tiada Tuhan (0) selain Allah (1).

- h). Mahasiswa mampu mengenali jalan untuk memperbaiki diri, keluarga, masyarakat di kampung, kota & negara serta ummat seluruh alam, yang berasal dari Pencipta manusia, yang Maha berilmu dan Maha Bijaksana, yang kebenarannya dijamin oleh Dzat yang Maha Benar (Haq) yaitu Allah SWT.
- i). Mahasiswa menyadari & mampu menjelaskan konsep bahwa *Hijroh & Nushroh* merupakan asas segala sesuatu menjadi maju dan berkembang. Inilah metode yang Allah berikan kepada Nabi SAW untuk mendidik ummatnya dalam rangka mengemban misi agama agar tersebar ke seluruh manusia di seluruh alam serta mengatasi kekacauan & kerusakan termasuk erosi iman, dekadensi moral, ekstremitas di muka bumi. Untuk mencapainya harus berjalannya aktivitas Hijroh & Nushroh untuk menda'wahkan agama.
- j). Mahasiswa mampu membedakan antara aktivitas da'wah dengan ta'lim dimana hari ini kebanyakan rancu memahami bahwa da'wah menuntut ilmu harus banyak atau harus 'alim, yang ini merupakan syarat bagi orang yang mengajar / ta'lim pengajian / pengajaran.
- k). Mahasiswa memahami dan mengamalkan bahwa untuk mengenal Allah perlu usaha *ma'rifatullah*, yang tidak cukup dengan usaha ilmu tentang Allah / mengenal nama-nama Allah dalam *Asmaul husna* tetapi harus melalui proses *mujahadah* di dalam da'wah.
- l). Mahasiswa menyadari dan meyakini bahwa kemenangan ummat Islam hanya apabila ada pertolongan Allah (*nushrotullah*). Mahasiswa mampu mengidentifikasi kapan ummat Islam menang, kapan ummat Islam kalah.

8. Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan / Topik / Bahan Kajian

Pokok bahasan kuliah agama mencakup kajian yang mempunyai kompetensi mahasiswa di Fakultas FMIPA UGM Yogyakarta yang akan diberikan dalam 14 kali pertemuan, yaitu :

- 1). Adab-adab atau tertib yang harus dipenuhi untuk mengkaji kebenaran; Pembentukan watak / sikap pembelajaran.
- 2). Maksud hidup dan keperluan; Kewajiban dan tanggung jawab manusia.
- 3). Perjalanan panjang hidup manusia dan tujuan diciptakannya di dunia.
- 4). Fadhoil & kemanfaatan agama di dunia.
- 5). Metode pengelolaan jiwa agar melahirkan sifat-sifat mulia (*Tazkiyatun nufus*); Manusia bermoral, berwatak & berkarakter.
- 6). Siapakah orang beriman itu?; IMTAQ Digital asas kejayaan manusia.
- 7). Solusi masalah ummat manusia (Misi Kenabian).
- 8). *Hijrah & Nushroh* merupakan asas segala sesuatu menjadi maju & berkembang.

- 9). Metode pengatasan erosi iman, dekadensi moral, penyakit masyarakat, ekstremitas dll (Misi Kenabian ummat akhir zaman).
- 10). Apakah da'i harus 'alim?; Perbedaan da'wah & ta'lim / pengajian.
- 11). Usaha mendapatkan *Ma'rifatullah* (pengenalan kepada ALLAH).

9. Evaluasi yang Direncanakan

Ketercapaian tujuan pembelajaran diketahui dari evaluasi antara materi pembelajaran dan luaran yang diharapkan. Untuk itu akan dilakukan evaluasi dengan cara test formatif berupa (i).Kuis, (ii). Tugas dan Pekerjaan rumah (iii). Test acak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu (iv). Ujian tengah semester (UTS), dan tes sumatif berupa (v). Ujian akhir semester.

10. Bahan, Sumber Informasi, dan Referensi

Sumber acuan bahan pembelajaran yang dipakai :

- (1). “**Al-Qur'an dan tafsirnya**”, pengarang bebas, penerbit bebas.
- (2). “**Perjalanan Hidup Rasul yang Agung MUHAMMAD SAW**” oleh Syaikh Shafiyur-Rahman al-Mubarakfury, Penerbit Darus Haq, 1427H / 2006M, Jakarta
- (3). “**Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah**” oleh K.H. Munawar Kholil, Penerbit PT Bulang Bintang, 1984M, Jakarta.
- (4). “**Terjemah Riyadhus-Shalihin**” oleh Drs. Muslich Shabir, penerbit CV Thoha Putra, 1981, Semarang.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

| Pertemuanke | Tujuan Ajar/ Keluaran/ Indikator | Topik (pokok, subpokokbahasan, alokasiwaktu) | Media Ajar | | | | | Metode Evaluasi dan Penilaian | Metode Ajar (STAR) | Aktivitas Mahasis wa | Aktivitas Dosen/ Nama Pengajar | Sumber Ajar |
|-------------|--|---|------------|------------|--------|-------------|-------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|---|----------------|
| | | | Teks | Presentasi | Gambar | Audio/Video | Soal-tugas Web | | | | | |
| 1 | Mahasiswa (mhs) mampu mewujudkan karakter mulia a.l. mengagungkan & memuliakan majlis ilmu serta menda'wahkan penting nya adab mengkaji kebenaran. | Adab-adab / tertib mengkaji kebenaran; Sikap pembelajaran. | 4 | 4 | 4 | | 4 | Kuis skor 0 – 100 | Ceramah, mhs mengulang | Baca brosur, mendengar | Menerangkan, memandu. M. Ali Joko | Pustaka 1 |
| 2 | Mhs mampu menjelaskan & membedakan antara maksud hidup & keperluan. Mhs melaksanakan kewajiban sbg 'abid & ambil tanggung jawab sbg da'i. | Maksud hidup & keperluan ; Kewajiban & tanggung jawab | 4 | 4 | | | 4 | Tugas: bentuk menghamba | Ceramah, mhs mu dzakarah | Mendengar, menulis | Menjelaskan, memandu. . M.Ali joko. | Pustaka 1, 2 |
| 3 | Mhs mampu menggambarkan & membandingkan alam alam yang ditempuh manusia | Perjalanan panjang hidup manusia & usaha terpenting ketika di dunia | 4 | 4 | 4 | | 4 | Tugas: bandingkan waktu tiap alam | Menggambar, menuntun mhs | Menurunkan gambar, membuka Al-qur'an | Menggambar, menjelaskan. M.Ali joko | Pustaka 3 |
| 4 | Mhs mampu menjelaskan kesalahan pahaman bahwa manfaat agama untuk akhirat saja | Fadhoil & kemanfaatan 'amal agama di dunia (1) | 4 | 4 | 4 | | 4 | Kuis | Mhs diskusi, terpandu | Mendengar, mengulang | Memandu. M.ali Joko | Pustaka 2 & 3 |
| 5 | Mhs mampu menjelaskan manfaat 'amal agama bukan hanya untuk akhirat tetapi sejak di dunia ini merupakan asbab hakiki memenuhi hajat hidup, menyelesaikan masalahnya. | Fadhoil & kemanfaatan 'amal agama di dunia (2) | 4 | 4 | | | 4 | Tugas: buat hubungan amal & keadaan | Sharing, diskusi | Berfikir, mengemukakan pendapat | Memandu, menjelaskan. M.ali Joko | Pustaka 1 & 4 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|--|---|--|----------------------|----------------------|------------------------------------|---------------|
| 6 | Mhs mampu mengidentifikasi jalan yang membentuk watak & karakter mulia | Metode pengelolaan jiwa agar melahirkan sifat mulia (Tazkiyatun nufus); Manusia bermoral, berwatak & berkarakter (1). | 4 | 4 | | | 4 | Test acak | Mhs diskusi kelompok | Kerjasama diskusi | Memandu, menjelaskan. M Ali joko | Pustaka 1 |
| 7 | Mhs mempraktekkan metode mengeluarkan sifat buruk dari dinya & membentuk sifat mulia pada dirinya | Metode pengelolaan jiwa agar melahirkan sifat mulia (Tazkiyatun nufus); Manusia bermoral, berwatak & berkarakter (2). | 4 | 4 | | | 4 | Tugas: identifikasi sifat buruk & baik | Sharing diskusi | Membuka al-Qur'an | Memimpin, memandu. M Ali Joko | Pustaka 1 & 2 |
| 8 | Mhs mampu mengidentifikasi siapa yg dimaksud orang yg benar imannya kemudian mengamalkan keimanan kpd Allah & Rasul dlm bentuk mem perjuangkan agama | Ta'rif (definisi) siapa orang beriman? Iman Taqwa digital asas kejayaan umat (1). | 4 | 4 | | | 4 | Kuisoner | Ceramah | Mendengar, mengulang | Menerangkan. M Ali Joko | Pustaka 4 |
| 9 | Mhs bisa menjelaskan & mengamalkan Iman & taqwa digital yaitu <i>Laa ilaha illallah</i> dalam kehidupan sehari hari | Ta'rif (definisi) siapa orang beriman? Iman Taqwa digital asas kejayaan umat (2). | 4 | 4 | 4 | | 4 | Tugas: membuat nafi itsbat | Sharing | Mengembangkan contoh | Mencontohkan, memandu. M Ali Joko | Pustaka 1 & 4 |
| 10 | Mhs mampu menempuh jalan untuk memperbaiki diri, keluarga, masyarakat di suatu kampung, kota, negara & seluruh alam | Perjuangan Islami solusi problem umat; misi kenabian | 4 | 4 | 4 | | 4 | Tugas: membanding penyakit tiap umat | Ceramah | Mendengar, mudakarah | Memimpin klas, memandu. M Ali Joko | Pustaka 1 & 3 |
| 11 | Mhs mampu menjelaskan konsep dari Allah berupa metode hijroh & nushroh untuk menda' wahkan agama sehingga maju & berkembang | Hijroh & Nushroh asas segala sesuatu menjadi maju & berkembang. | 4 | 4 | 4 | | 4 | Kuisisioner | Diskusi kelompok | Mudzakarah terpandu | Menjelaskan & memandu. M Ali Joko | Pustaka 1 & 2 |
| 12 | Mhs memahami & mampu menjelaskan misi kenabian umat akhir zaman berupa orang beriman yang dipilih oleh Allah untuk kerja da'wah secara ijtimaiyat (kebersamaan) | Metode pengatasan erosi iman, dekadensi moral | 4 | 4 | 4 | | 4 | Tugas: mencari metode umat Islam | Mhs diskusi dlm grup | Mudzakarah dal grup | Memandu, menanya. M Ali Joko | Pustaka 1 & 2 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|--|---|---|---|--|---|-----------------------------------|------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------|
| 13 | Mhs mampu menjelaskan kerancuan dan membedakan antara da'wah & ta'lim. | Apakah da'i harus 'alim dulu?; Perbedaan da'wah dengan ta'lim. | 4 | 4 | 4 | | 4 | Kuisisioner | Ceramah | Mendengar & mengulang | Menjelaskan, menanya. M Ali Joko | Pustaka 1 & 3 |
| 14 | Mhs mampu mengidentifikasi jalan untuk mengenal Allah dengan sesungguhnya yang akan menanamkan hakikat yakin di dalam hati. | Usaha mengenal Allah (<i>ma'rifatullah</i>) | 4 | 4 | 4 | | 4 | Tugas: mengurutkan fase mujahadah | Ceramah, diskusi | Membaca brosur, diskusi | Menerangkan, memandu | Pustaka 1 & 4 |